

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi menentukan peran dan fungsi Negara apabila menginginkan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu upaya yang dapat mempermudah pembinaan ekonomi adalah para pedagang kaki lima bagian dalam usaha tersebut selalu di gambarkan dalam sektor yang memiliki jasa penting. Akan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi oleh para pedagang kaki lima saat ini, diantaranya adalah kendala dalam mengakses modal.¹

Pemerintah memiliki peranan penting dan menentukan dalam pemenuhan dan pelayanan kebutuhan masyarakat, pelayanan pemerintah terhadap masyarakat merupakan suatu kebutuhan dan keharusan karena rakyat adalah pemegang

¹ Maharani Salma Fitriyah, Iwan Permana, *Tinjauan Peraturan Baznas No. 3 Tahun 2018 Terhadap Penyaluran Bantuan Produktif Di Baznas Kabupaten Purwakarta*, Jurnal Riset Ekonomi Syariah, Volume 2, No. 1, Juli 2022, hlm 34.

kedaulatan negara. Menurut Purwanto dengan memahami kewenangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah masing-masing maka persoalan selanjutnya dapat dinyatakan bahwa pada tingkat penyaluran menjadi penting bagi pemerintah untuk menemukan mekanisme yang efektif dengan sumber daya yang tersedia. Hal ini digunakan melakukan terobosan dalam bentuk kebijakan umum.

Sektor usaha kecil memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, baik secara kualitas maupun kuantitasnya dalam meningkatkan percepatan dan penyerapan tenaga kerja serta mewujudkan pemerataan hasil-hasil pembangunan. Pada sisi lain di sektor keuangan mikro, sebenarnya ada kegiatan individu dari masyarakat yang sudah memperhatikan hal tersebut, sehingga kelompok individu tersebut memberikan permodalan yang dibutuhkan para pelaku usaha.²

² Indah Yuliana, *Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (Zis) Perbankan Syariah Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (Ukm) Di Malang*, Ulul Albab Volume 11, No.1 Tahun 2010, hlm 82.

Beberapa lembaga pemerintah yang bertugas untuk menyalurkan bantuan kepada masyarakat, dengan memberikan bantuan untuk mewujudkan kepedulian terhadap masalah ketidakcukupan kebutuhan masyarakat terlebih kepada para pedagang kaki lima yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha mereka. penyaluran bantuan yang dilakukan oleh lembaga pemerintah dalam beberapa bentuk seperti pemberian modal usaha.

Peremberdayaan ekonomi bisa dapat melalui zakat produktif yang disalurkan kepada mustahik untuk mendirikan usaha atau mengembangkan usaha. Dana zakat produktif dialihkan dari waktu ke waktu untuk mengelola berbagai bentuk usaha yang diharapkan dapat terus produktif, sehingga tidak lagi bergantung pada distribusi bantuan zakat konsumtif.

Dari beberapa lembaga organisasi yang mengelola zakat secara efektif IZI berperan dalam menyalurkan zakat

produktif berupa modal beserta fasilitas yang dibutuhkan mustahik dan beberapa lembaga lainnya.³

Dalam hal ini BAZNAS adalah lembaga Amil zakat yang bertugas menyalurkan bantuan sosial, yang sangat berperan penting dalam masyarakat luas, dengan adanya lembaga pengelolaan ini dapat lebih terarah baik dari pengumpulan, maupun penyalurannya, penyaluran bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penyaluran bantuan yang diberikan oleh BAZNAS kepada masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan apapun agar kehidupan mereka menjadi lebih layak dan sejahtera.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang

³ Almar'atus sholikhah, *Analisis Peranan Zakat Produktif Melalui Program Lapal Berkah Disabilitas Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*, volume 2, Nomor 2, 2022, hlm 44.

memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Dalam menyalurkan zakat produktifnya, salah satu program yang dilaksanakan BAZNAS provinsi Bengkulu adalah Bengkulu Makmur yang mana program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha kecil dan mikro untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang kurang mampu khususnya yatim/piatu, fakir miskin, aktivis dakwah dan disabilitas yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Bengkulu. Program Bengkulu Makmur merupakan bantuan modal yang berupa uang tunai dan alat pendukung usaha. Program Bengkulu Makmur terdiri dari 2 sub-program yaitu Bantuan peralatan ekonomi produktif dan ekonomi produktif, Pada tahun 2016, program Bengkulu Makmur yang dilaksanakan BAZNAS provinsi Bengkulu. Pemberian modal, pelatihan keterampilan dan pendampingan bagi masyarakat miskin sangat penting agar program ini tidak semata-mata memberikan bantuan modal usaha tetapi yang lebih penting

adanya follow up berupa pelatihan keterampilan dan pendampingan yang intensif. ⁴

Dari program ini, masyarakat memiliki kesempatan mengajukan permohonan bantuan dana usaha yang dimiliki. Pelaku usaha yang tertarik untuk mendapatkan bantuan dari program ini, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan mulai dengan pengajuan proposal dan beberapa prosedur lainnya. Sehingga masyarakat yang memperoleh bantuan ini dapat menambah modal usaha agar dapat mengembangkan usaha tersebut. lembaga BAZNAS sendiri akan membuat Functions of Management yakni POAC (Planing, Organizing, Actuating, Controlling). Sehingga dengan hal tersebut dapat diketahui kekurangan kelebihan maupun tingkat kesesuaian yang nantinya diadakan dengan menggunakan tahap pelaksanaan. Pola yang tepat dalam pengelolaan bantuan di BAZNAS Provinsi Bengkulu agar dana yang dihimpun bisa

⁴ Putri Rahmanissa Tri Puji Utami, *Pengaruh Bantuan Modal, Pelatihan Keterampilan, Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Pemberdayaan Zakat, Infak Dan Shadaqah Baznas Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, Volume 7, Nomor 6, Tahun 2018, Hlm 547.

mencapai target maksimal dan sesuai dengan harapan, selain itu juga agar dana yang didistribusikan dapat bermanfaat bagi mustahik sehingga kedepannya diharapkan bisa menjadi muzaki tentunya melalui berbagai progam pemberdayaan ekonomi yang mengedepankan berbasis usaha yang produktif.

Dari modal usaha ini, para mustahiq, para dluafa' diharapkan mampu membantu usaha ekonomi mereka, sehingga dapat meningkatkan status ekonomi dan taraf hidup mereka. Namun, idealitas pendistribusian zakat produktif ini, tentu tidak bisa berjalan dengan efektif, jika prosesnya dilakukan secara individu dan kurang terencana secara matang, baik segi managerial usahanya atau segi memilih sasaran mustahiq-nya. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana memantau perkembangan usaha mustahiq dan menindaklanjutinya, serta selalu membantu seluruh kesulitan yang dihadapinya. Pendistribusian zakat yang bersifat produktif seperti ini, diharapkan mampu membantu meningkatkan taraf hidup umat Islam pada khususnya, dan rakyat Indonesia pada umumnya. Dengan penyaluran bantuan

usaha produktif yang modalnya disuntik dari dana zakat, para mustahiq mendapat pekerjaan dan terhindar dari pengangguran. Dari sini, zakat diharapkan dapat merubah status ekonomi para mustahiq tadi, dari status penerima zakat (mustahiq) menjadi muzakki (orang yang mengeluarkan zakat).⁵

Dari survey awal yang peneliti lakukan memang sudah banyak lembaga zakat yang melakukan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin namun sepengetahuan peneliti belum ada peneliti yang meneliti pola dari proses penyaluran bantuan peralatan ekonomi produktif pada BAZNAS Provinsi Bengkulu tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pola dalam proses penyaluran bantuan, pelatihan keterampilan dan pendampingan terhadap bantuan peralatan kepada mustahiq. Pengetahuan dari program yang dijalankan oleh BAZNAS ini terhadap pengembangan ekonomi mustahik juga sama pentingnya sebagai masukan untuk perbaikan pada program Bengkulu

⁵ Indah Yuliana, Op. Cit., hlm 82

makmur, selain itu dalam penyaluran zakat produktif atau bantuan modal usaha dengan tujuan meningkatkan usaha yang dijalankan mustahik mustahik apakah sudah betul betul tercapai atau belum, dan dapat dirasakan manfaatnya oleh para pelaku usaha ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dan detail di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu dengan judul “Penyaluran Bantuan peralatan Ekonomi Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pola penyaluran bantuan peralatan ekonomi produktif di BAZNAS Provinsi Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan, menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam

pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada pola penyaluran bantuan peralatan ekonomi produktif, bentuk dari program bantuan peralatan ekonomi produktif pada badan amil zakat nasional Provinsi Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan permasalahan ini adalah: untuk mengetahui pola penyaluran dana zakat yang dilakukan BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam bentuk pemberian bantuan peralatan ekonomi produktif.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademis penelitian ini dilakukan memperoleh data bahan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan guna mencapai tujuan studi Program Strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.

2. Secara teoritis penelitian ini dapat memberi informasi tentang pola penyaluran bantuan peralatan ekonomi produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memperkaya penelitian sejenis tentang BAZNAS.
3. Secara praktis penelitian ini memberi wawasan kepada masyarakat menjadikan masukan bagi seluruh komponen masyarakat beserta pemerintah tentang pengaruh bantuan modal usaha.

F. Tinjauan Pustaka

menghindari kesamaan penulisan dan plagiasi maka dalam penulisan skripsi ini diantaranya penulis cantumkan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan skripsi ini diantara penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meri Handani Nim: EES.150754 Pengaruh Bantuan Modal Usaha, Dan Pendampingan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Binaan Badan Amil

Zakat Nasional Kota Jambi, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 UMKM penerima manfaat Zakat, BAZNAS Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kuisioner dan wawancara. Uji validitas instrumen menggunakan r tabel dan r hitung. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh bantuan modal usaha, mengetahui pengaruh pendampingan terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi. ⁶

Perbedaannya yaitu peneliti skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitiannya sedangkan penelitian penulis menggunakan metode

⁶ Meri Handani, "Pengaruh Bantuan Modal Usaha, Dan Pendampingan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Binaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Jambi", *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thahasaifuddin Jambi*, tahun 2019.

penelitian kualitatif, tempat dan juga fokus penelitian juga berbeda.

2. Sucitra Mujahida Haq Upaya Pemberdayaan Zakat Produktif dalam Pengembangan Usaha Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Agam. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui upaya pemberdayaan zakat produktif oleh BAZNAS Kabupaten Agam dalam pengembangan usaha mustahik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara bersama informan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Agam pengembangan usaha mustahik pada program Agam Makmur dilakukan dengan cara mempersiapkan pribadi mustahik menjadi wirausaha dan dengan pengadaan fasilitas (sarana dan prasarana).⁷

⁷ Sucitra Mujahida Haq, "Upaya Pemberdayaan Zakat Produktif dalam Pengembangan Usaha Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Agam", *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim*, tahun 2022.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif, dan perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu tempat, waktu penelitian dan juga fokus penelitian.

3. Lia Andriani Nim. 11644200960 Implementasi Program Ekonomi Produktif Pengembangan UMKM (Pedagang Kaki Lima) Oleh Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Duri, Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Duri. Penelitian ini membahas mengenai implementasi program ekonomi produktif pengembangan UMKM (Pedagang Kaki Lima) oleh LAZ Ibadurrahman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa program ekonomi produktif yang

diimplementasikan oleh LAZ Ibadurrahman Duri telah sesuai dengan prosedur implementasi program.⁸

Persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai program ekonomi produktif pengembangan usaha dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan yang menjadi perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu tempat dan waktu penelitian.

4. Penelitian Skripsi Gessy Evelin Miranda yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus BAZNAS)” Menyimpulkan bahwa: Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pendapatan usaha mikro mustahik setelah menerima bantuan dana zakat produktif melalui penelitian kuantitatif yaitu pengaruh

⁸ Lia Andriani, “Implementasi Program Ekonomi Produktif Pengembangan UMKM (Pedagang Kaki Lima) Oleh Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Duri”, *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, tahun 2020

pendapatan bisa diketahui setelah diadakannya uji wilcoxon, uji Ancova.⁹

Persamaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama sama mengetahui pengaruh pendayagunaan dana zakat dalam pendapatan mustahik sehingga dapat membuat usaha tersebut menjadi berkembang. Perbedaannya yaitu waktu, tempat dan peneliti skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Penelitian jurnal Indah Yuliana yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (Zis) Perbankan Syariah Untuk Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (Ukm) Di Malang”, Penelitian ini mengarahkan perhatian pada kajian tentang implementasi pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh bank-bank syariah bagi pemberdayaan ekonomi usaha kecil (UKM).

⁹ Gessy Evelin Miranda, “Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus BAZNAS).” *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, tahun 2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan melalui observasi langsung sebagai data primer, dan juga menggunakan informasi yang telah terdokumentasikan, baik berupa buku, jurnal dan makalah ilmiah maupun hasil penelitian sebagai data sekunder.¹⁰

Perbedaannya yaitu waktu, tempat dan fokus penelitian, penelitian jurnal ini mengarahkan perhatian pada kajian tentang implementasi pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh bank-bank syariah bagi pemberdayaan ekonomi usaha kecil (UKM) sedangkan penelitian skripsi ini berfokus pada pelaksanaan penyaluran bantuan peralatan ekonomi produktif.

6. Imal Alimah Akmal Nim: 105710217815 Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejahtera Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Goa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

¹⁰ Indah Yuliana, “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Shadaqah (Zis) Perbankan Syariah untuk Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (Ukm) Di Malang”,jurnal Ulul Albab Volume 11, No.1 Tahun 2010.

Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui E-Warung di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan kebijakan belum tercapai secara maksimal karena terdapat masalah pada mesin EDC sehingga dapat menghambat penyaluran bantuan.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif, dan perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu tempat, waktu penelitian dan juga fokus penelitian.

7. Gatot Aris Gunandar Nim. 151 633 0007 Manajemen BAZNAS Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif. Tehnik yang digunakan dalam

¹¹ Imal Alimah Akmal, "Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejahtera Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa" Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2020.

mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan program Bengkulu Makmur dengan menargetkan setiap tahun jumlah dana yang akan disalurkan dengan proposal-proposal yang diajukan oleh para muztahiq, kemudian menentukan standar untuk melakukan penyeleksian atau penyaringan agar bisa ditentukan berapa orang yang berhak menerima bantuan dan berapa jumlah dana atau modal yang harus dikeluarkan untuk disalurkan kepada mustahiq yang membutuhkan.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif, dan perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu tempat, waktu penelitian dan juga fokus penelitian.

8. Itsna Rahma Fitriani Pola Distribusi Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Jama'ah Majelis Taklim Al-

¹² Gatot Aris Gunandar "Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur" Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu 2022

Hidayah Rejosari Gunung Pati (Studi Kasus Baznas Provinsi Jawa Tengah). Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme distribusi zakat yang diberikan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah kepada Jama'ah Majelis Taklim Al-Hidayah Rejosari Gunung Pati dan bagaimana pengaruh distribusi zakat BAZNAS Provinsi Jawa Tengah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Jamaah Majelis Taklim Al-Hidayah Rejosari Gunung Pati. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yang dilakukan di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah kepada Majelis Taklim Al-Hidayah Rejosari Gunung Pati. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah data-data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif, dan perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu tempat, waktu penelitian dan juga fokus penelitian.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Bab ini berisi tentang pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan kegunaan penelitian kajian penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari pengelolaan zakat, pengertian penyaluran bantuan, pengertian ekonomi produktif, dan pola penyaluran bantuan peralatan ekonomi produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

BAB III Membuat metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian waktu dan lokasi penelitian, penjelasan

judul, informasi penelitian, sumber sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran.

